

5.307>1.701. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$. Nilai t hitung untuk variable Jaringan Berwirausaha (X2) sebesar 2.301, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.301 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,04 < 0,05$. Nilai f hitung adalah 94.028 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $94.028 > F$ tabel 2.96, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1, dan X2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y. Nilai R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.874, artinya persentase Faktor Kepribadian (X1) dan Jaringan Berwirausaha (X2) terhadap peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 87.4% sedangkan sisanya sebesar 12.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata kunci : Faktor Kepribadian, Jaringan Berwirausaha, Minat Berwirausaha

LATAR BELAKANG

Pengertian kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau di peroleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Kemudian daripada itu kepribadian faktor lain yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Adapun orang tua bertanggungjawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain.

Adapun sebuah jaringan berwirausaha adalah suatu bentuk usaha di bidang ekonomi yang di manfaatkan untuk mengatur kooordinasi serta mewujudkan kerjasama antar unsur dalam organisasi usaha. Organisasi yang di maksud dapat berupa formal maupun informal. Meghasilkan produk atau jasa dan membuat produk atau jasa itu tersedia bagi pembeli memerlukan pembangunan hubungan yang hanya dengan pelanggan tetapi juga dengan pemasok kunci dan penjual perantara dalam rantai pasok usaha. Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan jaringan wirausaha adalah wirausaha menjalin relasi atau hubungan dengan individu dan organisasi. Terbentuknya jaringan usaha dapat terjadi karena adanya latar belakang tertentu.

Fenomena mengenai faktor kepribadian yang dirasakan pada masyarakat Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang tidak begitu efektif, dikarenakan warga mencari makan/kebutuhan sehari-hari melalui berwirausaha. Maka berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa masyarakat Desa Amplas Kecamatan Percut

Sei Tuan Deli Serdang, masih kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha, serta semangat berwirausaha belum optimal di kalangan masyarakat, dan home industri belum di kembangkan di kalangan Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Begitu juga dengan jaringan berwirausaha yang ada di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Jaringan berwirausaha belum begitu efektif, di karenakan desa masih belum memiliki sistem informasi desa, begitu juga masyarakat yang melakukan berwirausaha, masi sulit menemukan relasi untuk menjalin kerja sama antar pemasok barang. Jaringan berwirausaha berpengaruh terhadap usaha mereka, dikarenakan jaringan tersebut membantu usaha, termasuk menambah jualan mereka, seperti sales makanan, sabun atau home industri yang mempunyai keterampilan membuat makanan, atau keterampilan lainnya dapat menitipkan hasil kerajinan mereka di kedai-kedai yang berada di desa tersebut. Dengan adanya jaringan berwirausaha ini masyarakat dapat sama-sama membantu perekonomian antar warga.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang?
2. Apakah jaringan berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Apakah faktor kepribadian dan jaringan berwirausaha berpengaruh secara silmutan terhadap minat berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang ?
4. Berapa besar pengaruh faktor kepribadian dan jaringan berwirausaha terhadap minat berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli serdang?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah faktor kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

2. Untuk mengetahui apakah jaringan berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui apakah faktor kepribadian dan jaringan berwirausaha berpengaruh di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang
4. Untuk mengetahui berapa besar faktor kepribadian dan jaringan berwirausaha terhadap minat berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif (Kusumajaya, 2019), bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarno 2017:67). Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Januari 2023.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Amplas yang membuka grosir (kedai klontong) yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah masyarakat desa Amplas yang membuka grosir (kedai klontong) yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan adalah metode sensus.

4. Sumber Data

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dari masyarakat Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner akan dianalisis menggunakan rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Peneliti melakukan pengujian analisis data menggunakan program SPSS versi 25.0.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunakan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang disebut X1, X2, X3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. Hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat disebut sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil analisis nilai t hitung untuk variabel Faktor Kepribadian (X1) sebesar 5.307, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $5.307 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$. Nilai t hitung untuk variabel Jaringan Berwirausaha (X2) sebesar 2.301, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.301 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,04 < 0,05$.

Nilai f hitung adalah 94.028 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $94.028 > F$ tabel 2.96, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1, dan X2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.

Nilai R menunjukkan korelasi berganda, yaitu pelatihan (X1) dan sumber daya insani (X2) berpengaruh terhadap peningkatan etos kerja sebesar 0.935 atau 93.5%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat. R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.874, artinya persentase Faktor Kepribadian (X1) dan Jaringan Berwirausaha (X2) terhadap peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 87.4% sedangkan sisanya sebesar 12.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik berbagai kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai t hitung untuk variabel Faktor Kepribadian (X1) sebesar 5.307, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $5.307 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,00 < 0,05$.
2. Nilai t hitung untuk variabel Jaringan Berwirausaha (X2) sebesar 2.301, jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.701. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $2.301 > 1.701$. Kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas $0,04 < 0,05$.
3. Nilai f hitung adalah 94.028 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $94.028 > F$ tabel 2.96, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen X1, dan X2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.
4. Nilai R square (R²) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0.874, artinya persentase Faktor Kepribadian (X1) dan Jaringan Berwirausaha (X2) terhadap peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 87.4% sedangkan sisanya sebesar 12.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Saran

Adapun saran buat dealer toyota auto Pagar Alam penulis dapat uraikan sebagai berikut :

1. Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang harus memperhatikan Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha. Apabila Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha yang ada di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang maksimal maka akan meningkatkan minat berwirausaha.
2. Diharapkan Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang dapat mempertahankan serta meningkatkan Faktor Kepribadian Dan Jaringan

Berwirausaha, karena dari pembahasan di atas Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausahamampu meningkatkan minat berwirausaha, sehingga diharapkan minat berwirrausahaakan lebih baik dan meningkat dari sebelumnya.

3. Diharapkan Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang lebih memperhatikan Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha, dilihat dari hasil kuesioner masih adanya beberapa orang yang kurang puas dengan Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang.
4. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan Faktor Kepribadian Dan Jaringan Berwirausaha diharapkan agar menambahkan faktor lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Alma Buchari. 2017. Kewirausahaan. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Anita. 2016. Faktor Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Anwar Muhammad. 2014. Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi. Prenada . Jakarta
- Arif Yusuf Hamali, Eka Sari Budihastuti. 2017. Pemahaman Kewirausahaan Strategi Pola Pikir "Orang Kantoran" Menuju Pola Pikir "Wirayahawan" Sukses. Kencana, Cimanggis Depok
- Echadar Saban, 2013. Manajemen Entrepreneurship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha. Cv Andi offset. Yogyakarta
- Fitria Fauzi., Abdul Basyith Dencik., Diah Isnari Asiati 2019. Metodologi Penelitian Untuk Manejemen Dan Akuntansi Aplikasi Spss Dan Eviews Untuk Teknik Analisis Data. Jakarta
- I Wayan Candra, I Gusti Ayu Harini, Iningsih Sumirta. 2017. Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa. Andi(anggota IKAPI). Jakarta
- Irwan Gani, Siti Amalia. 2018. Alat Analisis Data: Aplikasi Statistic Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial Edisi Revisi. Cv. Andi Offset. Yogyakarta.
- Kusumajaya, R., & Rivai, A. (2019). Pengaruh Citra Lembaga Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Komitmen Relasional Dan Dampaknya Pada Positive Word Of Mouth. Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen, 14(2)